

BAB VI

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

1. Hasil *Shift Share* sektor Industri Pengolahan di Kota Tegal selama tahun 2012-2016, komponen pengaruh keunggulan kompetitif (Cij) setiap tahunnya menunjukkan nilai yang positif dan fluktuatif. Berdasarkan klasifikasi *Klassen Typology* menunjukkan bahwa sektor Industri Pengolahan di Kota Tegal merupakan sektor yang berkembang dengan cepat.
2. Hasil *Multiplier Effect* dengan indikator tenaga kerja, bahwa sektor Industri di Kota Tegal belum memberikan kontribusi yang positif terhadap seluruh tenaga kerja di Kota Tegal.
3. Hasil analisis SWOT strategi untuk mengembangkan sektor Industri Pengolahan di Kota Tegal: 1) Peningkatan kualitas produksi dengan teknologi agar mampu berdaya saing. 2) Peningkatan mutu serta pemberian edukasi terhadap sumberdaya manusia terhadap penguasaan teknologi guna mendongkrak produktivitas produksi. 3) Peningkatan penggunaan teknologi modern guna siap bersaing dengan pasar domestik maupun internasional dan bantuan permodalan yang dipermudah dari pemerintah maupun lembaga keuangan. 4) Penggunaan teknologi modern serta ramah lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang analisis dan strategi pengembangan sektor Industri di Kota Tegal, adapun beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan strategi guna pengembangan sektor Industri di Kota Tegal yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan adanya sektor Industri Pengolahan di Kota Tegal guna mendongkrak perekonomian di Kota Tegal dan mampu di proyeksikan menjadi sektor basis di tahun berikutnya.
2. Memberikan nafas teknologi pada setiap industri yang ada, sehingga terjadinya eskalasi produksi dan mampu meningkatkan pendapatan daerah.
3. Pemberian pelatihan dan penyuluhan secara merata terhadap pelaku usaha di sektor Industri di Kota Tegal.
4. Rekomendasi penelitian selanjutnya yaitu lebih meneliti mengenai produk industri unggulan, sehingga produk Industri di Kota Tegal mampu dikembangkan dan berdaya saing hingga mancanegara.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih banyak keterbatasan penelitian, namun peneliti berusaha melakukan yang terbaik dalam penyusunan.

Keterbatasan penelitian yang dimiliki antara lain:

1. Periode yang digunakan dalam penelitian adalah tahun 2012-2016 sehingga kesimpulan dan hasil penelitian hanya terbatas berdasarkan periode tersebut.
2. Penelitian ini hanya terbatas dalam meneliti daya saing, dampak, dan strategi pada sektor Industri dan tidak membahas kondisi Industri secara umum.